BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Karakteristik Sitasi dalam Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang periode 2024–2026, yang mencakup 88 skripsi dengan 3.735 referensi, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik sitasi berdasarkan jenis sumber, bahasa, serta usia dan kemutakhiran sumber menunjukkan pola yang cukup jelas. Berdasarkan jenis sumber, jurnal merupakan literatur yang paling dominan digunakan, yaitu sebanyak 2.200 referensi atau 58,90%, diikuti buku sebanyak 761 referensi atau 20,37%, skripsi/tesis sebanyak 425 referensi atau 11,38%, website sebanyak 233 referensi atau 6,24%, sedangkan jenis sumber lainnya memiliki proporsi yang lebih kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa jurnal telah menjadi sumber rujukan utama dalam penyusunan skripsi mahasiswa IPII UIN Imam Bonjol Padang.

Berdasarkan bahasa, hasil verifikasi terhadap data setiap referensi menunjukkan bahwa penggunaan sumber masih didominasi oleh Bahasa Indonesia sebanyak 2.722 referensi atau 72,88%, kemudian Bahasa Inggris sebanyak 942 referensi atau 25,22%, serta bahasa lainnya sebanyak 71 referensi atau 1,90%. Dengan demikian, sumber berbahasa Indonesia masih menjadi pilihan utama mahasiswa, meskipun literatur berbahasa Inggris juga telah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penyusunan skripsi.

Berdasarkan usia sitasi, dari 3.735 referensi yang dianalisis terdapat 3.700 referensi yang memiliki informasi tahun publikasi valid, sedangkan 35 referensi tidak mempunyai tahun terbit yang dapat diidentifikasi secara memadai. Dari 3.700 referensi tersebut, sebanyak 2.106 referensi atau 56,92% berusia 0–5 tahun, sebanyak 1.124 referensi atau 30,38% berusia 6–10 tahun, dan 470 referensi atau 12,70% berusia lebih dari sepuluh tahun. Apabila kategori 0–5 tahun dan 6–10 tahun digabungkan, sebanyak 87,30% sumber yang digunakan berusia tidak lebih

UIN IMAM BONJOL PADANG

dari sepuluh tahun. Rata-rata usia sitasi secara keseluruhan adalah sekitar 6,45 tahun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar referensi yang digunakan mahasiswa tergolong sangat mutakhir dan mutakhir berdasarkan kriteria usia yang digunakan dalam penelitian.

2. Berdasarkan sub-tema penelitian, sebanyak 88 skripsi dapat dikelompokkan ke dalam 19 sub-tema. Sub-tema yang paling dominan adalah Layanan Perpustakaan sebanyak 24 skripsi atau 27,27%, kemudian Perilaku Informasi sebanyak 13 skripsi atau 14,77%. Bibliometrika, Manajemen Pengetahuan, dan Organisasi Informasi masing-masing berjumlah tujuh skripsi atau 7,95%, sedangkan Literasi Informasi dan Promosi Perpustakaan masing-masing berjumlah enam skripsi atau 6,82%.

Jika Layanan Perpustakaan dan Perilaku Informasi digabungkan, kedua sub-tema tersebut mencakup 37 skripsi atau 42,05% dari keseluruhan penelitian. Selain itu, tujuh sub-tema dengan jumlah penelitian terbanyak mencakup 70 skripsi atau 79,55%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian mahasiswa cenderung terkonsentrasi pada beberapa bidang tertentu, khususnya layanan perpustakaan dan perilaku informasi.Namun demikian, berdasarkan struktur data sitasi yang tersedia pada penelitian ini, perbedaan karakteristik jenis sumber, bahasa, dan usia sitasi pada masing-masing sub-tema belum dapat dianalisis secara penuh, karena setiap referensi dalam data pengolahan belum dilengkapi penanda yang menghubungkannya secara langsung dengan skripsi asal dan sub-temanya. Oleh sebab itu, hasil pada aspek sub-tema dalam penelitian ini terbatas pada pemetaan distribusi kecenderungan topik penelitian dan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa suatu sub-tema tertentu mempunyai pola sitasi yang berbeda dengan sub-tema lainnya.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antarvariabel karakteristik sitasi, yaitu antara jenis sumber dengan bahasa, jenis sumber dengan usia sitasi, serta bahasa dengan usia sitasi. Hubungan antara jenis sumber dan bahasa menghasilkan nilai $\chi^2 = 191{,}570$; $df = 8$; $p < 0{,}001$, dengan nilai Cramer's $V = 0{,}160$. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis sumber memiliki hubungan yang signifikan dengan bahasa sumber, meskipun kekuatan

UIN IMAM BONJOL PADANG

hubungannya relatif lemah.

Hubungan antara jenis sumber dan usia sitasi menghasilkan nilai $\chi^2 = 302{,}016$; df = 8; $p < 0{,}001$, dengan nilai Cramer's V = 0,202. Hubungan ini merupakan hubungan yang paling kuat di antara ketiga pasangan variabel yang diuji, meskipun kekuatannya tetap relatif rendah. Secara deskriptif, jurnal, skripsi/tesis, dan website cenderung lebih banyak berada pada kategori usia 0–5 tahun, sedangkan buku memiliki proporsi sumber berusia lebih dari sepuluh tahun yang lebih besar.

Selanjutnya, hubungan antara bahasa sumber dan usia sitasi menghasilkan nilai $\chi^2 = 149{,}911$; df = 4; $p < 0{,}001$, dengan nilai Cramer's V = 0,142. Dengan demikian, bahasa sumber juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan usia literatur, tetapi kekuatan hubungannya relatif lemah.

Berdasarkan ketiga hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis sumber, bahasa, dan usia sitasi tidak sepenuhnya berdiri sebagai karakteristik yang terpisah, melainkan memiliki keterkaitan satu sama lain. Meskipun seluruh hubungan terbukti signifikan secara statistik, nilai Cramer's V yang berada pada rentang 0,142–0,202 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan tersebut relatif rendah. Oleh karena itu, hubungan yang ditemukan harus dipahami sebagai asosiasi antarvariabel dan bukan sebagai hubungan sebab-akibat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pola sitasi skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Imam Bonjol Padang periode 2024–2026 didominasi oleh penggunaan jurnal, sumber berbahasa Indonesia, dan literatur yang berusia maksimal sepuluh tahun. Penelitian mahasiswa juga menunjukkan keragaman sub-tema, walaupun terdapat konsentrasi yang cukup besar pada bidang Layanan Perpustakaan dan Perilaku Informasi. Selain itu, karakteristik jenis sumber, bahasa, dan usia sitasi terbukti memiliki hubungan yang signifikan, meskipun kekuatan hubungan yang ditemukan relatif rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Mahasiswa disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan penggunaan jurnal ilmiah sebagai salah satu sumber utama dalam penyusunan skripsi, terutama jurnal yang relevan dengan topik penelitian dan memiliki tingkat kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Tingginya penggunaan jurnal dalam penelitian ini merupakan kecenderungan yang positif, tetapi pemilihan sumber sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan bentuk literatur, melainkan juga kualitas, relevansi, kemutakhiran, serta otoritas sumber tersebut.

Mahasiswa juga perlu memperluas pemanfaatan literatur berbahasa Inggris untuk memperoleh cakupan informasi dan perkembangan penelitian yang lebih luas. Namun, penggunaan sumber berbahasa asing tetap harus didasarkan pada relevansi dan kualitas sumber, bukan hanya pada bahasa yang digunakan.

Selain itu, mahasiswa perlu memperhatikan usia sumber rujukan dengan mengutamakan literatur yang relatif mutakhir, terutama untuk mendukung pembahasan mengenai perkembangan penelitian terbaru. Sumber yang berusia lebih lama tetap dapat digunakan apabila merupakan teori dasar, karya fundamental, atau literatur yang masih relevan dengan penelitian.

2. Bagi Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Program studi disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan literasi informasi mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran maupun pelatihan yang berhubungan dengan penelusuran dan evaluasi sumber ilmiah. Materi mengenai strategi penelusuran jurnal nasional dan internasional, evaluasi kredibilitas sumber, penggunaan basis data ilmiah, serta pengelolaan referensi dapat diperkuat dalam proses pembelajaran.

Program studi juga dapat mempertimbangkan hasil pemetaan sub-tema penelitian sebagai bahan evaluasi perkembangan kajian mahasiswa. Dominasi tema Layanan Perpustakaan dan Perilaku Informasi menunjukkan adanya konsentrasi penelitian pada bidang tertentu. Oleh sebab itu, mahasiswa dapat didorong untuk mengeksplorasi bidang lain yang masih relatif sedikit diteliti, seperti teknologi perpustakaan, digitalisasi koleksi, pendidikan pengguna, manajemen fasilitas perpustakaan, dan bidang lain yang relevan dengan perkembangan Ilmu

UIN IMAM BONJOL PADANG

Perpustakaan dan Informasi.

3. Bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengembangan koleksi. Tingginya pemanfaatan jurnal menunjukkan pentingnya penyediaan akses terhadap jurnal ilmiah yang relevan dengan bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, baik jurnal nasional maupun internasional.

Selain penyediaan koleksi, perpustakaan dapat memperkuat kegiatan pendidikan pemustaka dan literasi informasi yang berfokus pada kemampuan menelusuri sumber ilmiah, memanfaatkan basis data elektronik, mengevaluasi kredibilitas informasi, serta menggunakan sumber yang mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan struktur data yang memungkinkan setiap referensi dihubungkan secara langsung dengan skripsi asal dan sub-tema penelitian. Dengan demikian, perbedaan karakteristik sitasi berdasarkan sub-tema dapat dianalisis secara lebih mendalam melalui tabulasi silang maupun pengujian statistik.

Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas indikator karakteristik sitasi dengan memasukkan reputasi jurnal, seperti status akreditasi SINTA, indeksasi Scopus atau Web of Science, serta status peer review. Penambahan indikator tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas sumber rujukan yang digunakan mahasiswa.

Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengembangkan analisis dengan mengkaji pengarang yang paling sering disitir, jurnal inti, tingkat kolaborasi pengarang, pola co-citation, bibliographic coupling, maupun hubungan antara topik penelitian dengan jenis dan usia sumber yang digunakan. Perluasan tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pola komunikasi ilmiah dalam karya akademik mahasiswa.

UIN IMAM BONJOL PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Aksnes, D. W., Langfeldt, L., & Wouters, P. (2019). Citations, Citation Indicators, and Research Quality: An Overview of Basic Concepts and Theories. *Sage Open*, *9*(1), 2158244019829575. https://doi.org/10.1177/2158244019829575

Arao, L. H., Santos, M. J. V. da C., & Guedes, V. L. S. (2017). The Half-Life and Obsolescence of the Literature Science Area: A contribution to the understanding the chronology of citations in academic activity. *Qualitative and Quantitative Methods in Libraries (QQML), 4(3).* http://www.qqml.net/index.php/qqml/article/view/271

Aulianto, D. R. (2022). *Analisis Sitasi Archival Science Periode 2012-202*. *31*(2).

Biradar, B. S., & Kumar, B. T. (2003). Chemical technology literature: An obsolescence study. *CSIR.*

Dewi, S. M. (2018). *Analisis Sitiran terhadap Penggunaan Jurnal dalam Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) Tahun 2016* [Skripsi, Universitas Satya Negara Indonesia (USNI)]. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37990/1/SUSI%20MUSTIKA%20DEWI%20-%20FAH.pdf

Diodato, V. P., & Gellatly, P. (2013). *Dictionary of Bibliometrics*. Routledge.

Glänzel, W. (2003). *Bibliometrika As a Research Field: A course on theory and application of bibliometric indicators*. https://www.semanticscholar.org/paper/BIBLIOMETRICS-AS-ARESEARCH-FIELD-A-course-on-andGl%C3%A4nzel/4c0a6c1c7642c1eec9cbbc8423b3020b155a3c16

Izza, N., & Sudiar, N. (2024). Analisa Sitasi Artikel Ilmiah Dosen Universitas Lancang Kuning Pada Google Scholar. *Al Ma*.

Juni Ervina Sari, Yusra Dewi Siregar, & Yusniah Yusniah. (2024). Pemanfaatan Bahan Rujukan Sebagai Referensi Mahasiswa Semester Akhir Di Perpustakaan Universitas Labuhan Batu (ULB). *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, *2*(2), 270–282. https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i2.1645

UIN IMAM BONJOL PADANG

Mawati, E. S. (2013). *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 Di Perpustakan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP*. *2*.

Mukhlisa, N., & Hasan, K. (2024). *Analisis Bibliometrik: Konsep, Metodologi, Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Ilmiah*.

Munthe, H., S., & Handoko, R. (2024). Analysis of trends in scientific publication topics for lecturers in the department of computer engineering and informatics, medan state polytechnic using Co-words analysis. *International Journal of Research in Vocational Studies (IJRVOCAS)*, *3*(4).

Nibras, A. S. (2022). *Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022* [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nurwahid, A. (2025). *Jumlah Publikasi Jurnal Ilmiah di Indonesia* [Blog Post]. PublikasiIndonesia.id. https://publikasiindonesia.id/blog/jumlah-publikasi-jurnal-ilmiah-di-indonesia/

Pendit, P. L. (2012). *Penggunaan Teori dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.

Pratama, S., Ashari, M., Zulkarnain, S. A. B., & Sabrina, E. (2024). *The Importance of Digital Literacy in the World of Education: Learning Transformation in the Digital Era*.

Putri, G., Sudiar, N., & Amelia, V. (2021). Efektivitas Pemakaian Jurnal Online Oleh Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Riau. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, *12*(2), 85–98. https://doi.org/10.20473/pjil.v12i2.30758

Rizaty, M. A. (2023). *Publikasi Ilmiah Terindeks Scopus asal Indonesia Turun pada 2022* [Pendidikan]. Dataindonesia.id. https://dataindonesia.id/pendidikan/detail/publikasi-ilmiah-terindeks-scopus-asal-indonesia-turun-pada-2022

Sari, M., Sudiar, N., & H, R. (2022). Analisis Sitasi dalam Penulisan Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Hukum Universitas Lancang Kuning dan Prodi

UIN IMAM BONJOL PADANG

Ilmu Hukum Universitas Islam Riau. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, *10(2)*. https://doi.org/10.21043/libraria.v10i2.16976

Subramanyam, K. (1983). Bibliometric studies of research collaboration: A review. *Journal of Information Science*, *6*(1), 33–38. https://doi.org/10.1177/016555158300600105

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Suhadarliyah, Suryani Hartati, ZaenurrosyidDahlia Amelia, Balla wahyu Budiarto, Yoseb Boari, Subur Simanullang, & A.Besse Dahliana. (2023). *Metodologi Penelitian*. Yayasan Penerbit Muhammad ZainiAnggota IKAPI (026/DIA/2021).

Suhaera. (2025). *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswajurusan Ilmu Perpustakaan Tahun 2021-2023uin Alauddin Makassar* [Skripsi]. UIN Alauddin Makassar.

Sulistyo, B. (2016). Dari Bibliometrika Hingga Informetrika. *Media Pustakawan*, 7–14.

Suyono, H. C. (2021). *Analisis Bibliometrika Artikel JIPI Tahun 2016-2020*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Tahamtan, I., & Bornmann, L. (2019). *What Do Citation Counts Measure? An Updated Review of Studies on Citations in Scientific Documents Published between 2006 and 2018* (Versi 2). arXiv. https://doi.org/10.48550/ARXIV.1906.04588

Tupan, T. (2022). Analisis bibliometrik perkembangan potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia menggunakan R Biblioshiny dan VosViewer. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, *2*(2), 1–11. https://doi.org/10.21580/daluang.v2i2.2022.12516

Tupan, T. (2023). Analisis bibliometrik penelitian literasi informasi bidang ilmu sosial periode 2018-2022. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, *5*(1), 11–20. https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.7361

UIN IMAM BONJOL PADANG